THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

DASAR-DASAR GEOGRAFI

(2 SKS)

Tim Penyusun:
Prof. Dr. Restu, MS
Prof. Dr. Sugiharto, M.Si

PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2026

KERANGKA CAPAIAN
ISI PEMBELAJARAN

Visi Program Studi

"Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Dasar yang Unggul, Inovatif, dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional, berbasis Riset Interdisipliner dan Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Pendidikan Dasar Bermutu."

Misi Program Studi

1. Pendidikan Bermutu: menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran magister pendidikan dasar yang unggul, inovatif, dan berpusat pada mahasiswa dengan mengintegrasikan riset interdisipliner dan kearifan lokal.
2. Riset Interdisipliner: melaksanakan penelitian interdisipliner untuk mengembangkan keilmuan pendidikan dasar yang inovatif, orisinal, dan teruji guna memecahkan permasalahan pendidikan dasar.
3. Kearifan Lokal: mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya nasional dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan riset untuk membangun karakter pendidik yang profesional.
4. Pengabdian Masyarakat: melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset untuk meningkatkan kualitas dan literasi pendidikan dasar.
5. Jejaring Internasional: membangun kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan daya saing dan rekognisi internasional.

Kompetensi Lulusan Program Studi

1. Pendidik
2. Peneliti

Nilai-nilai Karakter :

1. Kejujuran
   Berintegritas dalam setiap aktivitas akademik dan bersikap terbuka terhadap proses pembelajaran.
2. Kedisiplinan
   Kosisten dalam mematuhi aturan dan tata tertib akademik yang berlaku.
3. Etika Berkomunikasi/Kesantunan
   Menghargai dalam interaksi akademik dengan menggunakan bahasa yang beradab.
4. Kepedulian
   Bertindak baik pada setiap aktivitas tanpa ada paksaan.
5. Ketangguhan (pantang menyerah)
   Semangat tanpa menghiraukan hambatan dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan minimal yang terjadi pada diri sendiri
6. Ketekunan
   Usaha untuk mencapai kompetensi keilmuan dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi
7. Kemandirian
   Mampu mengelola waktu dan inisiatif dalam pengembangan kompetensi diri guna mencapai lulusan yang berkualitas.
8. Kerjasama
   Berpartisipasi dan berkontribusi positif dalam penyelesaian tugas tertentu.
9. Keberinsiatifan
   Aktif mengembangkan diri dan melakukan tindakan positif dalam mendukung kompetensi diri
10. Tanggungjawab

Memenuhi kebutuhan diri dalam hal keilmuan dan kemandirian dalam mengembangkan kompetensi keilmuan sesuai bidang yang diminati

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah (MK)	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
3DSR50028	Dasar-dasar Geografi	Mata Kuliah Program Studi S-2 Pendidikan Dasar	2	3 (Ganjil)	September 2026

Otorisasi	Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Prodi
	Prof. Dr. Restu, MS Prof. Dr. Sugiharto, M.Si	Prof. Dr. Restu, MS	Dr. Winara, S.Si., M.Pd.

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Dasar-dasar Geografi membekali mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar dengan penguasaan konsep dan kemampuan analisis keruangan yang menjadi landasan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Kajian mencakup hakikat, objek, konsep esensial, prinsip, dan pendekatan geografi; bumi sebagai planet beserta peta dan sistem koordinat; dinamika geosfer yang meliputi litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer; geografi penduduk; geografi ekonomi dan pembangunan berkelanjutan; geografi budaya serta wilayah dan perwilayahan; mitigasi bencana dan pendidikan kebencanaan; serta pemanfaatan peta, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis dalam pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan case method dan team based project, memanfaatkan lingkungan geografis Sumatera Utara sebagai laboratorium belajar. Luaran mata kuliah berupa bahan ajar dan media pembelajaran geografi untuk IPAS sekolah dasar, laporan riset terbatas pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta artikel ilmiah yang didiseminasikan dalam seminar kelas.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang Dibebankan Pada MK	**Capaian Pembelajaran**			**Penciri Universitas Negeri Medan**
			Capaian Pembelajaran	**Sasaran Karakter**
	CPL-01	:	Mampu merekonstruksi dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan inter atau multidisipliner. (Bobot CPL: 45%)	Ketekunan (CU6), Keberinisiatifan (CU9)
	CPL-02	:	Mampu menganalisis dan mengkaji secara kritis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta kurikulum bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, kolaboratif, dan reflektif. (Bobot CPL: 35%)	Kemandirian (CU7), Tanggungjawab (CU10)
	CPL-03	:	Mampu mengelola riset untuk memecahkan permasalahan di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner sebagai hasil pengembangan pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, kolaboratif, reflektif, dan teruji secara empiris. (Bobot CPL: 10%)	Kerjasama (CU8), Ketangguhan (CU5)
	CPL-04	:	Mampu melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan/atau karya inovatif yang bermanfaat	Kejujuran (CU1), Etika Berkomunikasi (CU3)

			bagi masyarakat dan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional. (Bobot CPL: 10%)			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	**Kompetensi Mata Kuliah**					**Sasaran Literasi**
	CPMK-01	:	Merekonstruksi hakikat, objek, konsep esensial, prinsip, dan pendekatan geografi sebagai landasan keilmuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar melalui kajian inter dan multidisipliner.			Literasi Bahasa, dilakukan melalui telaah kritis teks keilmuan geografi dan penyusunan argumentasi konseptual.
	CPMK-02	:	Mengembangkan penguasaan dinamika geosfer yang meliputi bumi sebagai planet, litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer beserta relevansinya bagi materi IPAS sekolah dasar.			Literasi Data, dilakukan melalui pembacaan peta, data cuaca dan iklim, serta data lingkungan fisik.
	CPMK-03	:	Menganalisis secara kritis gejala geografi manusia yang mencakup kependudukan, ekonomi, budaya, serta wilayah dan perwilayahan, dan implikasinya bagi pendidikan dasar yang berkelanjutan.			Literasi Manusia, dilakukan melalui kajian dinamika sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Sumatera Utara.
	CPMK-04	:	Merancang pembelajaran geografi berbasis kebencanaan dan teknologi geospasial (peta, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis) yang adaptif dan inklusif bagi siswa sekolah dasar.			Literasi Digital, dilakukan melalui pemanfaatan peta digital dan aplikasi geospasial dalam perancangan pembelajaran.
	CPMK-05	:	Mengelola riset terbatas tentang pemanfaatan lingkungan geografis lokal sebagai sumber belajar IPAS di sekolah dasar.			Literasi Data, dilakukan melalui perancangan instrumen, observasi lapangan, dan analisis data lingkungan sekitar sekolah.
	CPMK-06	:	Mendiseminasikan desain pembelajaran dan hasil kajian geografi untuk pendidikan dasar secara komunikatif dan beretika akademik.			Literasi Digital dan Bahasa, dilakukan melalui penyusunan bahan ajar, artikel, dan presentasi seminar kelas.

Pemetaan CPL dengan CPMK

	CPMK-01	CPMK-02	CPMK-03	CPMK-04	CPMK-05	CPMK-06	Bobot CPL
CPL-01	X	X					45%
CPL-02			X	X			35%
CPL-03					X		10%
CPL-04						X	10%
Bobot CPMK	10%	35%	15%	20%	10%	10%	100%

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK), Indikator, dan Bobot	Sub-CPMK-01-1	:	Mahasiswa mampu menjelaskan orientasi keilmuan, cakupan, dan sistem penilaian mata kuliah serta memetakan wilayah kajian lapangan yang akan ditelaah sepanjang semester.	5%	Indikator 1	Ketepatan pemahaman orientasi keilmuan, cakupan perkuliahan, sistem penilaian, dan ketentuan tugas KKNI.	3%
					Indikator 2	Kejelasan pemetaan wilayah kajian lapangan beserta rencana kajiannya.	2%

	Sub-CPMK-01-2	:	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat, objek material dan formal, serta ruang lingkup geografi, dan merekonstruksi konsep esensial, prinsip, serta ketiga pendekatan geografi untuk menelaah fenomena nyata.	5%	Indikator 1	Ketepatan penjelasan hakikat, objek kajian, dan penerapan konsep esensial serta prinsip geografi pada fenomena nyata.	3%
					Indikator 2	Ketajaman analisis fenomena melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah serta pemetaan kedudukannya dalam pembelajaran IPAS SD.	2%
	Sub-CPMK-02-1	:	Mahasiswa mampu menjelaskan bumi sebagai planet serta membaca peta, skala, dan sistem koordinat untuk keperluan pembelajaran sekolah dasar.	5%	Indikator 1	Ketepatan penjelasan gerak bumi dan konsekuensinya bagi kehidupan.	3%
					Indikator 2	Ketepatan pembacaan peta, skala, dan koordinat lokasi.	2%
	Sub-CPMK-02-2	:	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika litosfer dan bentang lahan Sumatera Utara serta kaitannya dengan potensi kebencanaan geologi.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis struktur bumi, tenaga endogen, dan tenaga eksogen.	3%
					Indikator 2	Ketajaman kaitan bentang lahan lokal dengan potensi kebencanaan.	2%
	Sub-CPMK-02-3	:	Mahasiswa mampu menganalisis unsur cuaca dan iklim, klasifikasi iklim, serta isu perubahan iklim dan implikasinya bagi pembelajaran IPAS.	5%	Indikator 1	Ketepatan pembacaan dan pengolahan data unsur cuaca dan iklim.	3%
					Indikator 2	Ketepatan penjelasan isu perubahan iklim bagi konteks sekolah dasar.	2%
	Sub-CPMK-02-4	:	Mahasiswa mampu menganalisis siklus hidrologi, daerah aliran sungai, dan permasalahan sumber daya air di lingkungan sekitar sekolah.	5%	Indikator 1	Ketepatan penjelasan siklus hidrologi dan komponen daerah aliran sungai.	3%
					Indikator 2	Ketajaman identifikasi permasalahan sumber daya air setempat.	2%
	Sub-CPMK-02-5	:	Mahasiswa mampu menganalisis persebaran flora dan fauna serta keanekaragaman hayati Indonesia sebagai sumber belajar IPAS sekolah dasar.	5%	Indikator 1	Ketepatan penjelasan faktor dan pola persebaran flora serta fauna.	3%
					Indikator 2	Kelayakan pemanfaatan keanekaragaman hayati lokal sebagai sumber belajar.	2%
	Sub-CPMK-02-6	:	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara komprehensif penguasaan hakikat geografi dan dinamika geosfer melalui Ujian Tengah Semester.	10%	Indikator 1	Ketepatan penguasaan hakikat, konsep esensial, pendekatan geografi, serta dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer.	5%
					Indikator 2	Kualitas argumentasi ilmiah serta kelengkapan laporan CBR dan CJR yang diserahkan.	5%

	Sub-CPMK-03-1	:	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kependudukan dan menyajikan data kependudukan secara tepat untuk keperluan pembelajaran.	5%	Indikator 1	Ketepatan perhitungan dan penafsiran indikator kependudukan.	3%
					Indikator 2	Kualitas penyajian data kependudukan dalam bentuk tabel, grafik, dan peta.	2%
	Sub-CPMK-03-2	:	Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis potensi dan pemanfaatan sumber daya alam wilayah.	3%
					Indikator 2	Ketepatan kaitan kegiatan ekonomi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.	2%
	Sub-CPMK-03-3	:	Mahasiswa mampu menganalisis keragaman budaya, interaksi desa-kota, serta konsep wilayah dan perwilayahan di Sumatera Utara.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis keragaman budaya dan pola interaksi desa-kota.	3%
					Indikator 2	Ketepatan penerapan konsep wilayah dan perwilayahan pada kasus lokal.	2%
	Sub-CPMK-04-1	:	Mahasiswa mampu merancang pembelajaran mitigasi bencana yang kontekstual dan inklusif bagi siswa sekolah dasar.	5%	Indikator 1	Ketepatan analisis risiko bencana dan langkah mitigasinya di wilayah setempat.	3%
					Indikator 2	Kelayakan rancangan pembelajaran kebencanaan yang kontekstual dan inklusif.	2%
	Sub-CPMK-04-2	:	Mahasiswa mampu memanfaatkan peta digital, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.	5%	Indikator 1	Ketepatan penggunaan peta digital dan aplikasi geospasial sederhana.	3%
					Indikator 2	Kesesuaian media geospasial dengan karakteristik siswa sekolah dasar.	2%
	Sub-CPMK-04-3	:	Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan penguasaan geografi manusia, kebencanaan, dan teknologi geospasial melalui Ujian Akhir Semester.	10%	Indikator 1	Ketepatan penguasaan geografi penduduk, ekonomi, budaya, kebencanaan, dan teknologi geospasial.	5%
					Indikator 2	Kualitas dan kelengkapan produk akhir tugas KKNI yang diserahkan.	5%
	Sub-CPMK-05-1	:	Mahasiswa mampu mengelola riset terbatas tentang pemanfaatan lingkungan geografis lokal sebagai sumber belajar IPAS di sekolah dasar.	10%	Indikator 1	Ketepatan desain riset dan instrumen observasi lingkungan sekitar sekolah.	5%
					Indikator 2	Ketajaman analisis temuan dan rekomendasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar.	5%
	Sub-CPMK-06-1	:	Mahasiswa mampu menyusun bahan ajar geografi untuk IPAS sekolah dasar dan mendiseminasikan hasil kajiannya dalam seminar kelas.	10%	Indikator 1	Kelengkapan dan kelayakan bahan ajar serta artikel ilmiah yang disusun.	5%

					Indikator 2	Kemampuan diseminasi dan mempertahankan argumen secara akademik.	5%

Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)

1. Orientasi perkuliahan: kontrak kuliah, RPS, sistem penilaian, peta perkuliahan, ketentuan tugas KKNI, dan pemetaan wilayah kajian lapangan.
2. Hakikat, objek material dan formal, dan ruang lingkup geografi; sepuluh konsep esensial, prinsip, dan tiga pendekatan geografi (keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah).
3. Bumi sebagai planet, gerak bumi dan konsekuensinya, peta, skala, serta sistem koordinat.
4. Litosfer: struktur bumi, tenaga endogen dan eksogen, bentang lahan, serta kebencanaan geologi.
5. Atmosfer: unsur cuaca dan iklim, klasifikasi iklim, dan isu perubahan iklim.
6. Hidrosfer: siklus hidrologi, daerah aliran sungai, air tanah, dan perairan laut.
7. Biosfer: faktor dan pola persebaran flora dan fauna serta keanekaragaman hayati Indonesia.
8. Geografi penduduk: dinamika, komposisi, mobilitas, dan penyajian data kependudukan.
9. Geografi ekonomi: sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
10. Geografi budaya, interaksi desa-kota, serta konsep wilayah dan perwilayahan.
11. Mitigasi bencana dan pendidikan kebencanaan di sekolah dasar.
12. Peta digital, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis sebagai media pembelajaran.
13. Riset terbatas pemanfaatan lingkungan geografis lokal sebagai sumber belajar IPAS.
14. Penyusunan bahan ajar geografi untuk IPAS sekolah dasar dan diseminasi hasil kajian.

Metode Penilaian dan Kaitannya dengan CPMK

	CPMK-01	**CPMK-02**	**CPMK-03**	**CPMK-04**	**CPMK-05**	**CPMK-06**
Tugas Rutin (TR)	X	X	X	X		
Critical Book Report (CBR)	X					
Critical Journal Review (CJR)		X				
Rekayasa Ide (RI)			X	X		
Mini Riset (MR)					X	
Project (P)						X
Presentasi dan Diseminasi Hasil Kajian						X
UTS	X	X				
UAS			X	X	X	X

Pustaka

Utama:
1. Christopherson, R. W., Birkeland, G. H., & Byrne, M. L. (2023). Geosystems: An introduction to physical geography (11th ed.). New York: Pearson.
2. Rubenstein, J. M. (2023). The cultural landscape: An introduction to human geography (14th ed.). New York: Pearson.

	3. Catling, S., & Willy, T. (2018). Understanding and teaching primary geography (2nd ed.). London: SAGE Learning Matters. **4. Intergovernmental Panel on Climate Change. (2023). Climate change 2023: Synthesis report. Geneva: IPCC.** **5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian pembelajaran IPAS fase A sampai fase C pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.**
	Pendukung: **1. Hartshorne, R. (1959). Perspective on the nature of geography. Chicago: Rand McNally (rujukan teori asli tentang hakikat dan objek kajian geografi).** **2. Sumaatmadja, N. (1988). Studi geografi: Suatu pendekatan dan analisa keruangan. Bandung: Alumni (rujukan teori asli pendekatan keruangan di Indonesia).** **3. Köppen, W., & Geiger, R. (1936). Handbuch der Klimatologie. Berlin: Gebrüder Borntraeger (rujukan teori asli klasifikasi iklim).** **4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2023). Indeks risiko bencana Indonesia. Jakarta: BNPB.** **5. Artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 dan internasional bereputasi terbitan lima tahun terakhir tentang pendidikan geografi dan pembelajaran IPAS sekolah dasar.**
	Pengintegrasian Hasil Penelitian: **1. Delita, F., Berutu, N., Rahmadi, M. T., Hasibuan, Y. S., & Tanjung, N. (2021). Laporan akhir penelitian terapan: Inovasi pengembangan media pembelajaran digital berbasis saintifik pada mata pelajaran geografi se-Provinsi Sumatera Utara. LPPM Universitas Negeri Medan.** **2. Delita, F., Berutu, N., Rahmadi, M. T., Syahputra, D. D., & Simangunsong, S. M. (2020). Laporan akhir penelitian terapan: Pengembangan media pembelajaran berbasis digital sebagai bahan ajar guru geografi se-Provinsi Sumatera Utara. LPPM Universitas Negeri Medan.** **3. Damanik, M. R. S., & Restu. (2011). Pemetaan tingkat risiko banjir dan longsor Sumatera Utara berbasis Sistem Informasi Geografis. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.** **4. Wirda, M. A., Berutu, N., Rahmad, R., & Rohani. (2017). Pengembangan tes standar berbasis teknologi informasi di Jurusan Pendidikan Geografi. Tunas Geografi, 6(2), 101-115. Universitas Negeri Medan.** **5. Pinem, M., Sugiharto, Lubis, D. P., Rahmadi, M. T., & Sihaloho, S. F. S. (2021). Analisis hambatan pengelolaan halal tourism di Pulau Weh Sabang. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9(2), 91-101. Universitas Negeri Medan.**
	Pengintegrasian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: **1. Halimatussakdiah, Harahap, M., Mailani, E., Rozi, F., & Khairunnisa. (2024). Penggunaan teknologi pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Negeri Medan.** **2. Hafniati, Pane, I. I. I., Atmojo, W. T., & Al Idrus, S. I. (2024). Pendampingan dan pelatihan pengembangan media pembelajaran digital untuk guru di Sekolah Yapentra Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Negeri Medan.** **3. Frisnoiry, S., Manurung, S. L., & Darari, M. B. (2020). Pemanfaatan Google Drive dan YouTube dalam belajar dari rumah (BDR). Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Medan, 18-22.**
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Restu, MS Prof. Dr. Sugiharto, M.Si
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada

B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN											
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Karakter dan Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
1.	Sub-CPMK-01-1: Mahasiswa mampu menjelaskan orientasi keilmuan, cakupan, dan sistem penilaian mata kuliah serta memetakan wilayah kajian lapangan yang akan ditelaah sepanjang semester.	Orientasi perkuliahan: kontrak kuliah, RPS, peta perkuliahan satu semester, sistem dan bobot penilaian, rujukan utama dan pendukung, ketentuan enam tugas berorientasi KKNI, pembagian kelompok kerja, penetapan wilayah kajian lapangan, serta kesepakatan etika akademik dan tata tertib perkuliahan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Ceramah dan tanya jawab; diskusi penyusunan kontrak kuliah.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menyimak paparan RPS, mendiskusikan dan menyepakati kontrak kuliah, menelaah ketentuan tugas KKNI beserta tenggatnya, membentuk kelompok kerja dan menetapkan wilayah kajian lapangan, serta menyampaikan harapan dan kebutuhan belajarnya.	RPS, kontrak kuliah, panduan tugas KKNI, RPS dan kontrak kuliah, dokumen Kurikulum Merdeka, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Kejujuran (CU1), Kedisiplinan (CU2), Etika Berkomunikasi (CU3).	Mahasiswa mampu memahami orientasi keilmuan, cakupan perkuliahan, sistem penilaian, dan ketentuan tugas KKNI, serta memetakan wilayah kajian lapangan.	Tugas Rutin (TR) individu: peta perkuliahan dan rumusan wilayah kajian lapangan beserta rencana kajiannya.	5%	Utama: 5Pendukung: 5 Penelitian: 4 Pengabdian: 1
2.	Sub-CPMK-01-2: Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat, objek material dan formal, serta ruang lingkup geografi, dan merekonstruksi	Hakikat, objek material dan formal, dan ruang lingkup geografi; sepuluh konsep esensial geografi; prinsip persebaran, interelasi, deskripsi, dan korologi; serta	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Case method;	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60	Mahasiswa menelaah hakikat dan objek kajian geografi, menelaah kritis buku rujukan tentang konsep dan pendekatan geografi, lalu	Buku Hartshorne dan Sumaatmadja, artikel jurnal, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed,	Ketekunan (CU6), Kemandirian (CU7), Etika Berkomunikasi (CU3). Literasi Bahasa.	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat dan objek kajian geografi serta menerapkan konsep, prinsip, dan ketiga	Critical Book Report (CBR) individu: telaah kritis buku tentang hakikat, konsep esensial, dan pendekatan geografi.	5%	Utama: 2, 3Pendukung: 1, 2 Penelitian: 1

	konsep esensial, prinsip, serta ketiga pendekatan geografi untuk menelaah fenomena nyata.	pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.	seminar; critical dialogue and critique.	menit belajar mandiri.	menerapkannya pada fenomena nyata di Sumatera Utara serta memetakan kedudukannya dalam pembelajaran IPAS SD.	LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.		pendekatan geografi secara tepat.			Pengabdian: 2
3.	Sub-CPMK-02-1: Mahasiswa mampu menjelaskan bumi sebagai planet serta membaca peta, skala, dan sistem koordinat untuk keperluan pembelajaran sekolah dasar.	Bumi sebagai planet: bentuk dan ukuran bumi, rotasi dan revolusi beserta konsekuensinya, pembagian waktu, serta peta, skala, dan sistem koordinat.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Kuliah dan responsi; praktik terbimbing; diskusi kelompok.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa memperagakan gerak bumi menggunakan globe, membaca peta dan skala, serta menentukan koordinat lokasi sekolah mitra.	Globe, atlas, peta rupa bumi, peta digital, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Ketekunan (CU6), Kerjasama (CU8), Kedisiplinan (CU2). Literasi Data.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsekuensi gerak bumi dan membaca peta, skala, serta koordinat secara tepat.	Tugas Rutin (TR) individu: lembar kerja pembacaan peta, skala, dan penentuan koordinat lokasi beserta penerapannya untuk pembelajaran SD.	5%	Utama: 1, 3Pendukung: 5 Penelitian: 1 Pengabdian: 3
4.	Sub-CPMK-02-2: Mahasiswa mampu menganalisis dinamika litosfer dan bentang lahan Sumatera Utara serta kaitannya dengan potensi kebencanaan geologi.	Litosfer: struktur lapisan bumi, jenis batuan, tektonik lempeng, tenaga endogen dan eksogen, bentuk muka bumi, serta potensi bencana geologi di Sumatera Utara.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Case method; seminar; critical dialogue	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar	Mahasiswa mereviu artikel jurnal tentang dinamika litosfer dan kebencanaan, lalu menganalisis bentang lahan serta potensi bencana di wilayah tempat tinggalnya.	Artikel jurnal bereputasi, peta geologi, citra satelit, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor,	Ketekunan (CU6), Ketangguhan (CU5), Kepedulian (CU4). Literasi Data.	Mahasiswa mampu menganalisis tenaga pembentuk muka bumi dan mengaitkan bentang lahan lokal dengan potensi kebencanaan.	Critical Journal Review (CJR) individu: telaah kritis dua artikel jurnal tentang dinamika litosfer dan kebencanaan geologi.	5%	Utama: 1Pendukung: 4, 5 Penelitian: 3 Pengabdian: 1

			and critique.	mandiri.		peta, atlas, dan globe.					
5.	Sub-CPMK-02-3: Mahasiswa mampu menganalisis unsur cuaca dan iklim, klasifikasi iklim, serta isu perubahan iklim dan implikasinya bagi pembelajaran IPAS.	Atmosfer: lapisan atmosfer, unsur cuaca dan iklim, klasifikasi iklim Köppen dan Schmidt-Ferguson, serta isu pemanasan global dan perubahan iklim.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Kuliah dan responsi; praktik terbimbing; problem based learning.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa mengolah data cuaca stasiun BMKG terdekat, menentukan tipe iklim wilayah, lalu mendiskusikan implikasi perubahan iklim bagi pembelajaran IPAS.	Data BMKG, laporan IPCC, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Ketekunan (CU6), Kepedulian (CU4), Tanggungjawab (CU10). Literasi Data.	Mahasiswa mampu mengolah data unsur cuaca, menentukan tipe iklim, dan menjelaskan isu perubahan iklim secara tepat.	Tugas Rutin (TR) kelompok: analisis data cuaca dan penentuan tipe iklim wilayah disertai rancangan aktivitas IPAS tentang perubahan iklim.	5%	Utama: 1, 4Pendukung: 3 Penelitian: 1 Pengabdian: 3
6.	Sub-CPMK-02-4: Mahasiswa mampu menganalisis siklus hidrologi, daerah aliran sungai, dan permasalahan sumber daya air di lingkungan sekitar sekolah.	Hidrosfer: siklus hidrologi, daerah aliran sungai, air tanah, danau, rawa, dan perairan laut, serta permasalahan kualitas dan ketersediaan air.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Problem based learning; diskusi kelompok; praktik terbimbing.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menelusuri komponen daerah aliran sungai di wilayahnya dan mengidentifikasi permasalahan sumber daya air di sekitar sekolah.	Peta daerah aliran sungai, data kualitas air, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Kepedulian (CU4), Kerjasama (CU8), Ketekunan (CU6). Literasi Data.	Mahasiswa mampu menjelaskan siklus hidrologi dan mengidentifikasi permasalahan sumber daya air setempat secara tepat.	Tugas Rutin (TR) kelompok: laporan identifikasi daerah aliran sungai dan permasalahan sumber daya air di sekitar sekolah.	5%	Utama: 1Pendukung: 5 Penelitian: 3 Pengabdian: 3
7.	Sub-CPMK-02-5: Mahasiswa mampu menganalisis persebaran flora	Biosfer: faktor persebaran flora dan fauna, pembagian wilayah fauna	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60	Mahasiswa memetakan keanekaragaman hayati di lingkungan	Peta persebaran flora dan fauna, sumber	Kepedulian (CU4), Keberinisiatifan (CU9), Kerjasama	Mahasiswa mampu menjelaskan pola persebaran flora dan fauna	Tugas Rutin (TR) kelompok: peta keanekaragaman hayati lokal	5%	Utama: 1, 5Pendukung: 5

	dan fauna serta keanekaragaman hayati Indonesia sebagai sumber belajar IPAS sekolah dasar.	Indonesia, keanekaragaman hayati, ekosistem, dan upaya konservasi.	Metode Pembelajaran: Discovery learning; seminar; collaborative learning.	menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	sekitarnya dan merancang pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS sekolah dasar.	daring biodiversitas, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	(CU8). Literasi Manusia.	serta memanfaatkan keanekaragaman hayati lokal sebagai sumber belajar.	beserta rancangan pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS.		Penelitian: 2 Pengabdian: 2
8.	Sub-CPMK-02-6: Mahasiswa mampu mengevaluasi secara komprehensif penguasaan hakikat geografi dan dinamika geosfer melalui Ujian Tengah Semester.	Evaluasi capaian CPMK-01 dan CPMK-02 serta pengumpulan laporan CBR dan CJR.	Bentuk: Ujian Tertulis dan Penilaian Laporan	2 x 50 menit.	Mahasiswa mengerjakan ujian tengah semester berupa soal analisis konsep dan gejala geosfer serta menyerahkan laporan CBR dan CJR.	Naskah soal UTS, peta dan atlas, SIPDA Unimed.	Kejujuran (CU1), Kedisiplinan (CU2), Tanggungjawab (CU10).	Ketepatan penguasaan hakikat, konsep esensial, pendekatan geografi, serta dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer, disertai kelengkapan laporan CBR dan CJR.	UTS: ujian tertulis dan penilaian laporan CBR serta CJR.	10 %	Utama: 1, 2, 3Pendukung: 1, 2, 3 Penelitian: 1, 2, 3, 4, 5 Pengabdian: 1, 2, 3
9.	Sub-CPMK-03-1: Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kependudukan dan menyajikan data kependudukan secara tepat untuk keperluan pembelajaran.	Geografi penduduk: pertumbuhan, komposisi, kepadatan, mobilitas penduduk, bonus demografi, serta teknik penyajian data kependudukan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Project based learning; praktik	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar	Mahasiswa mengolah data kependudukan BPS wilayahnya, menyajikannya dalam tabel, grafik, dan peta tematik, lalu merumuskan gagasan pemanfaatanny	Data BPS, aplikasi pengolah data, peta tematik, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Ketekunan (CU6), Kerjasama (CU8), Keberinisiatifan (CU9). Literasi Data.	Mahasiswa mampu menghitung indikator kependudukan dan menyajikan datanya secara komunikatif.	Rekayasa Ide (RI) Tahap 1 kelompok: gagasan pemanfaatan data kependudukan wilayah sebagai konteks pembelajaran IPAS sekolah dasar.	5%	Utama: 2Pendukung: 5 Penelitian: 5 Pengabdian: 1

			terbimbing; seminar.	mandiri.	a bagi pembelajaran.						
10.	Sub-CPMK-03-2: Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.	Geografi ekonomi: potensi dan pemanfaatan sumber daya alam, kegiatan ekonomi masyarakat, serta tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Case method; diskusi kelompok; seminar.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menganalisis kasus pemanfaatan sumber daya alam di Sumatera Utara dan mengaitkannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.	Laporan SDGs, data potensi wilayah, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Kepedulian (CU4), Tanggungjawab (CU10), Kerjasama (CU8). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dan mengaitkannya dengan pembangunan berkelanjutan secara tepat.	Tugas Rutin (TR) kelompok: analisis kasus pemanfaatan sumber daya alam wilayah ditinjau dari tujuan pembangunan berkelanjutan.	5%	Utama: 2, 4Pendukung: 5 Penelitian: 5 Pengabdian: 1
11.	Sub-CPMK-03-3: Mahasiswa mampu menganalisis keragaman budaya, interaksi desa-kota, serta konsep wilayah dan perwilayahan di Sumatera Utara.	Geografi budaya: keragaman budaya dan permukiman, interaksi desa-kota, serta konsep wilayah, perwilayahan, dan pusat pertumbuhan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Seminar; discovery learning; collaborative learning.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menelaah pola permukiman dan interaksi desa-kota di wilayahnya, lalu menerapkan konsep wilayah dan perwilayahan pada kasus tersebut.	Peta administrasi, citra satelit, data wilayah, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Kepedulian (CU4), Etika Berkomunikasi (CU3), Kerjasama (CU8). Literasi Manusia.	Mahasiswa mampu menganalisis pola interaksi desa-kota dan menerapkan konsep wilayah secara tepat pada kasus lokal.	Tugas Rutin (TR) kelompok: telaah pola permukiman dan interaksi desa-kota disertai penerapan konsep perwilayahan.	5%	Utama: 2Pendukung: 2, 5 Penelitian: 5 Pengabdian: 2
12.	Sub-CPMK-04-1: Mahasiswa mampu merancang pembelajaran mitigasi bencana yang	Mitigasi bencana dan pendidikan kebencanaan: jenis dan risiko bencana, indeks risiko bencana Indonesia, satuan	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajar	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas	Mahasiswa menganalisis risiko bencana di wilayah sekolah mitra, lalu merancang pembelajaran	Dokumen BNPB, peta rawan bencana, Google Meet/Zoom, SIPDA	Kepedulian (CU4), Ketangguhan (CU5), Tanggungjawab (CU10). Literasi Data	Mahasiswa mampu menganalisis risiko bencana setempat dan merancang pembelajaran	Rekayasa Ide (RI) Tahap 2 kelompok: naskah gagasan pembelajaran mitigasi bencana	5%	Utama: 3, 4Pendukung: 4

	kontekstual dan inklusif bagi siswa sekolah dasar.	pendidikan aman bencana, serta strategi pembelajaran kebencanaan di sekolah dasar.	an: Problem based learning; project based learning; seminar.	terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	mitigasi bencana yang kontekstual dan inklusif.	Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	dan Manusia.	kebencanaan yang layak dan inklusif.	kontekstual bagi siswa sekolah dasar.		Penelitian: 3 Pengabdian: 1
13.	Sub-CPMK-04-2: Mahasiswa mampu memanfaatkan peta digital, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis sebagai media pembelajaran IPAS sekolah dasar.	Peta digital, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis: sumber data geospasial terbuka, pembacaan citra, pembuatan peta tematik sederhana, serta pemanfaatannya sebagai media pembelajaran.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Praktik terbimbing; project based learning; self-directed learning.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa membuat peta tematik sederhana menggunakan aplikasi geospasial terbuka dan merancang pemanfaatannya sebagai media pembelajaran IPAS.	Aplikasi SIG terbuka, citra satelit, peta digital, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Keberinisiatifan (CU9), Kemandirian (CU7), Ketekunan (CU6). Literasi Digital.	Mahasiswa mampu membuat peta tematik sederhana dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang sesuai bagi siswa SD.	Tugas Rutin (TR) kelompok: peta tematik sederhana berbasis aplikasi geospasial beserta rancangan pemanfaatannya di kelas.	5%	Utama: 1, 3Pendukung: 5 Penelitian: 1, 3 Pengabdian: 3
14.	Sub-CPMK-05-1: Mahasiswa mampu mengelola riset terbatas tentang pemanfaatan lingkungan geografis lokal sebagai sumber belajar IPAS di sekolah dasar.	Riset terbatas pemanfaatan lingkungan geografis lokal sebagai sumber belajar IPAS: perumusan masalah, penyusunan instrumen observasi, pengumpulan data lapangan, dan analisis temuan.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring dan Kegiatan Lapangan Metode Pembelajaran: Limited independent research; seminar;	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menyusun instrumen observasi, menggali potensi lingkungan geografis di sekitar sekolah mitra, menganalisis temuannya, lalu menyeminarkan hasilnya.	Instrumen observasi, perangkat dokumentasi lapangan, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Kerjasama (CU8), Ketangguhan (CU5), Kejujuran (CU1). Literasi Data.	Mahasiswa mampu merancang riset terbatas yang tepat dan merumuskan rekomendasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.	Mini Riset (MR) kelompok: laporan riset terbatas pemanfaatan lingkungan geografis lokal sebagai sumber belajar IPAS sekolah dasar.	10 %	Utama: 3, 5Pendukung: 5 Penelitian: 1, 2, 3 Pengabdian: 2

			collaborative learning.								
15.	Sub-CPMK-06-1: Mahasiswa mampu menyusun bahan ajar geografi untuk IPAS sekolah dasar dan mendiseminasikan hasil kajiannya dalam seminar kelas.	Penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran geografi untuk IPAS sekolah dasar, penulisan artikel ilmiah, serta diseminasi hasil kajian dalam seminar kelas.	Bentuk: Tatap Muka Luring/Daring Metode Pembelajaran: Team based project; seminar kelas; critical dialogue and critique.	2 x 50 menit tatap muka; 2 x 60 menit tugas terstruktur; 2 x 60 menit belajar mandiri.	Mahasiswa menyusun bahan ajar dan artikel ilmiah, mempresentasikannya dalam seminar kelas, serta mempertahankan argumen secara akademik.	Template bahan ajar dan artikel, ruang seminar, Google Meet/Zoom, SIPDA Unimed, LCD proyektor, peta, atlas, dan globe.	Etika Berkomunikasi (CU3), Kejujuran (CU1), Tanggungjawab (CU10). Literasi Digital dan Bahasa.	Mahasiswa mampu menghasilkan bahan ajar serta artikel yang layak dan mendiseminasikannya secara akademik.	Project (P) kelompok: bahan ajar geografi untuk IPAS sekolah dasar, artikel ilmiah, dan bahan diseminasi.	10 %	Utama: 3, 5Pendukung: 5 Penelitian: 1, 2, 4 Pengabdian: 1, 2, 3
16.	Sub-CPMK-04-3: Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan penguasaan geografi manusia, kebencanaan, dan teknologi geospasial melalui Ujian Akhir Semester.	Evaluasi capaian CPMK-03, CPMK-04, CPMK-05, dan CPMK-06 melalui penilaian produk akhir tugas KKNI.	Bentuk: Ujian Tertulis dan Penilaian Produk Akhir	2 x 50 menit.	Mahasiswa mengerjakan ujian akhir semester dan menyerahkan naskah rekayasa ide, laporan mini riset, bahan ajar, serta artikel ilmiah.	Naskah soal UAS, laporan tugas KKNI, SIPDA Unimed.	Kejujuran (CU1), Kedisiplinan (CU2), Tanggungjawab (CU10).	Ketepatan penguasaan geografi penduduk, ekonomi, budaya, kebencanaan, dan teknologi geospasial, serta kualitas dan kelengkapan produk akhir tugas KKNI.	UAS: ujian tertulis dan penilaian produk akhir tugas KKNI.	10 %	Utama: 1, 2, 3, 4, 5Pendukung: 1, 2, 3, 4, 5 Penelitian: 1, 2, 3, 4, 5 Pengabdian: 1, 2, 3

C. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan enam tugas KKNI yang dikelompokkan ke dalam dua jenis tugas, yaitu Case Method yang mencakup Tugas Rutin (TR), Critical Book Report (CBR), dan Critical Journal Review (CJR), serta Team Based Project yang mencakup Rekayasa Ide (RI), Project (P), dan Mini Riset (MR). Penugasan dimulai sejak pertemuan pertama seiring pelaksanaan orientasi perkuliahan. Secara lengkap, jenis tugas, nama tugas, deskripsi, kemampuan yang diukur, pertemuan, bentuk penugasan, dan tagihan yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Tugas	Nama Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/Dikumpulkan
Case Method	**Tugas Rutin (TR)**	Tugas rutin adalah tagihan mingguan pada tataran magister berupa peta perkuliahan dan rumusan wilayah kajian lapangan, lembar kerja pembacaan peta dan penentuan koordinat, analisis data cuaca dan penentuan tipe iklim, identifikasi daerah aliran sungai dan permasalahan sumber daya air, peta keanekaragaman hayati lokal, analisis pemanfaatan sumber daya alam ditinjau dari tujuan pembangunan berkelanjutan, telaah pola permukiman dan interaksi desa-kota, serta pembuatan peta tematik sederhana berbasis aplikasi geospasial.	Keterampilan: Kemampuan memahami dan mengaplikasikan konsep, prinsip, dan prosedur analisis keruangan pada fenomena geografis di lingkungan sekitar. Sikap: Jujur, disiplin, tekun, dan bertanggung jawab.	1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, dan 13	Individu dan Kelompok	Jenis Tagihan: Peta perkuliahan, lembar kerja, laporan analisis, peta tematik, dan bahan presentasi. Dikumpulkan pertemuan: 1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, dan 13
	Critical Book Report (CBR)	CBR adalah tugas individu mengkaji secara kritis satu buku tentang hakikat, konsep esensial, dan pendekatan geografi, mencakup peta argumen penulis, keunggulan dan kelemahan buku, serta posisi argumentatif mahasiswa terhadap penerapannya bagi pembelajaran IPAS di sekolah dasar Indonesia.	Keterampilan: Kemampuan mengkritisi buku yang berkaitan dengan hakikat dan pendekatan keilmuan geografi serta menurunkan implikasinya bagi pembelajaran. Sikap: Kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat orang lain, komunikatif, dan bertanggung jawab.	2	Individu	Jenis Tagihan: Laporan CBR enam bab, 2000 sampai 4000 kata (hardcopy dan softcopy). Dikumpulkan pertemuan: 8 sebelum UTS
	Critical Journal Review (CJR)	CJR adalah tugas mereviu dua artikel jurnal bereputasi terbitan lima tahun terakhir tentang dinamika litosfer dan kebencanaan geologi di Indonesia, mencakup perbandingan kerangka teori, ketepatan metode, kekuatan bukti empiris, serta kesenjangan riset yang ditemukan.	Keterampilan: Kemampuan memahami isi jurnal, menilai kekuatan bukti, serta menemukan arah pengembangan kajian geografi fisik bagi pendidikan dasar. Sikap: Kritis, teliti, terbuka terhadap perspektif berbeda, dan bertanggung jawab.	4	Individu dan/atau Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Laporan CJR enam bab, 5 sampai 8 halaman. Dikumpulkan pertemuan: 8 sebelum UTS

Jenis Tugas	Nama Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/Dikumpulkan
Team Based Project	**Rekayasa Ide (RI)**	Rekayasa Ide adalah tugas kelompok merumuskan gagasan pemanfaatan data kependudukan wilayah sebagai konteks pembelajaran IPAS, serta gagasan pembelajaran mitigasi bencana yang kontekstual dan inklusif bagi siswa sekolah dasar, disertai argumen kebaruan dan peta jalan penerapannya.	Keterampilan: Kemampuan melahirkan gagasan orisinal berbasis data dan kondisi nyata wilayah serta menuangkannya dalam karya tulis ilmiah. Sikap: Kreatif, kolaboratif, inovatif, komunikatif, dan bertanggung jawab.	9 dan 12	Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Naskah rekayasa ide lima bab, 8 sampai 12 halaman. Dikumpulkan pertemuan: 9 dan 12
	Project (P)	Project adalah tugas kelompok menyusun bahan ajar dan media pembelajaran geografi untuk IPAS sekolah dasar berbasis potensi lingkungan setempat, menyusun artikel ilmiah, serta mendiseminasikannya dalam seminar kelas.	Keterampilan: Kemampuan merancang, menghasilkan, dan mendiseminasikan bahan ajar geografi beserta artikel ilmiahnya. Sikap: Integritas akademik, kolaboratif, tangguh, dan bertanggung jawab.	15	Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Bahan ajar, media pembelajaran, artikel ilmiah, dan bahan diseminasi. Dikumpulkan pertemuan: 15 sebelum UAS
	Mini Riset (MR)	Mini Riset adalah tugas kelompok menyusun instrumen observasi, menggali potensi lingkungan geografis di sekitar sekolah dasar mitra, menganalisis temuannya, serta merumuskan rekomendasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS.	Keterampilan: Kemampuan menyusun instrumen, melakukan observasi lapangan, menganalisis data lingkungan, serta menyusun laporan penelitian. Sikap: Jujur, tekun, kolaboratif, dan menjunjung etika akademik.	14	Kelompok 3-5 orang	Jenis Tagihan: Laporan mini riset lima bab beserta instrumen dan dokumentasi lapangan. Dikumpulkan pertemuan: 15

D. PETUNJUK TUGAS

1. Tugas Rutin (Individu)

Bentuk Tugas: tagihan mingguan berupa peta perkuliahan dan rumusan wilayah kajian lapangan, lembar kerja pembacaan peta dan penentuan koordinat, analisis data cuaca dan tipe iklim, identifikasi daerah aliran sungai, peta keanekaragaman hayati lokal, analisis pemanfaatan sumber daya alam, telaah interaksi desa-kota, serta pembuatan peta tematik sederhana.

Struktur:
Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan)
Pembahasan
Penutup (Simpulan dan Saran)

Keterangan: Tugas I dikumpulkan pada pertemuan 1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, dan 13 sesuai pokok bahasan mingguan melalui SIPDA/LMS.

2. *Critical Book Report* (CBR) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: laporan hasil Critical Book Report (hardcopy dan softcopy).

Mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam mata kuliah Dasar-dasar Geografi. Judul buku yang dikritik bebas namun berhubungan dengan hakikat, konsep esensial, dan pendekatan geografi, dan mahasiswa diminta menulis teks dalam rentang 2000-4000 kata (buku terbitan 5 tahun terakhir atau rujukan teori asli yang ditetapkan dosen).

Proses:

1. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung bidang dasar-dasar geografi.
2. Mahasiswa wajib menyusun *critical review* buku utama dan dapat menggunakan buku pendukung untuk melengkapi argumentasi.
3. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam proses mengembangkan pemahaman terhadap buku yang akan direview. Tetapi dalam pelaporan hasil dilakukan secara mandiri.
4. Mahasiswa menulis laporan akhir CBR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

Pengantar
Ringkasan Isi Buku
Keunggulan Buku
Keterkaitan antar Bab
Kemutakhiran Buku
...
Kelemahan Buku
Keterkaitan antar Bab
Kemutakhiran Buku
...
Implikasi
Implikasi terhadap Teori
Implikasi terhadap Program Pembangunan di Indonesia
Pembahasan dan Analisis
Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka

Keterangan: Tugas II ditugaskan pada pertemuan 2 dan dikumpulkan pada pertemuan 8 sebelum UTS melalui SIPDA/LMS.

3. *Critical Journal Review* (CJR) (Kelompok 3-4 orang/atau Individual)

Bentuk Tugas: laporan Critical Journal Review atas dua artikel jurnal bereputasi tentang dinamika litosfer dan kebencanaan geologi di Indonesia.

Mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dalam mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

Proses:

a. Dosen menetapkan artikel dalam jurnal atau laporan hasil penelitian sebagai bahan untuk direview. Apabila mahasiswa akan memilih artikel penelitian untuk direview, maka harus diajukan untuk memperoleh persetujuan dosen.
b. Mahasiswa melakukan review terhadap artikel atau laporan hasil penelitian yang telah disetujui.
c. Mahasiswa menyusun hasil review artikel atau laporan penelitian dan dapat menggunakan artikel lain untuk melengkapi argumentasi.
d. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam mengembangkan pemahaman terhadap artikel atau hasil penelitian yang akan direview. Tetapi, dalam pelaporan dilakukan secara mandiri.
e. Mahasiswa menulis laporan akhir CJR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

1) Cover: Berisi Judul, Logo UNIMED, Nama-nama Kelompok, Program Studi

2) Bagian Isi *Critical Journal Review* (CJR)

Bagian isi CJR hanya mengikuti tabel berikut.

Judul	*(Judul lengkap jurnal yan akan direview)*
Jurnal	*(Nama jurnal, contoh: jurnal pelita Unimed)*
Link Download	*(Link download jurnal)*
Volume dan Halaman	*(Volume dan halaman jurnal yang direview)*
Tahun	*(Tahun jurnal diterbitkan)*
Penulis	*(Penulis jurnal)*
Reviewer	*(Nama reviewer: Nama-nama kelompok)*
Tanggal	*(Tanggal direview)*
Tujuan Penelitian	*(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi tujuan penelitian pada jurnal)*
Subjek Penelitian	*(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjdi subjek penelitian pada jurnal)*
Assesment Data	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas terkait dengan cara peneliti mengumpulkan data hingga pengolahan data hasil penelitian)*
Metode penelitian	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas metode penelitian yang digunakan)*

Langkah Penelitian	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas langkah-langkah atau tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian)*
Hasil Penelitian	*(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas hasil penelitian yang diperoleh pada jurnal)*
Kekuatan Penelitian	*(Hasil Review: Jabarkan secara jelas yang menjadi kelebihan atau kekuatan penelitian)*
Kelemahan Penelitian	*(Hasil Review: Jabarkan pula secara jelas yang menjadi kelemahan penelitian)*
Simpulan	*(Hasil Review: Berikan simpulanmu secara ringkas terkait dengan hasil review jurnal yang kamu lakukan, hubungkan dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada jurnal. Oleh sebab itu, bagian ini bukan simpulan yang terdapat pada jurnal)*

3) **Daftar Pustaka:** Tuliskan daftar pustaka dengan lengkap mengikuti kaidah penulisan yang benar.

Keterangan: Tugas III ditugaskan pada pertemuan 4 dan dikumpulkan pada pertemuan 8 sebelum UTS melalui SIPDA/LMS.

4. Rekayasa Ide (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: merumuskan gagasan pemanfaatan data kependudukan wilayah sebagai konteks pembelajaran IPAS serta gagasan pembelajaran mitigasi bencana yang kontekstual dan inklusif bagi siswa sekolah dasar.

Turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekaya ide adalah ide liar (*wild idea*) yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujud bervariasi berdasarkan disiplin ilmu. Beberapa contoh rekayasa ide adalah harimau dan hiu berkelahi di atas kapal, semangka berbentuk bujur sangkar atau segi empat, taste recorder, musang berjanggut berbulu ayam, dan lain-lain. Sesuatu rekayasa ide pada suatu potensial menjadi kelaziman pada kurun berikutnya. Keterampilan yang dinilai dalam rekayasa ide mencakup (1) kemampuan melahirkan gagasan, (2) mendeskripsikan gagasan, (3) menulis ide terekayasa, dan (4) menggunakan rujukan terkini. Selanjutnya, sikap yang dinilai mencakup: (1) sikap ilmiah, (2) kejujuran, (3) kreatif, (4) komunikatif, dan (5) fleksibel.

Proses:

a. Dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa.
b. Mahasiswa wajib membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide yang akan direkayasa tetapi melaporkan hasil secara sendiri.
c. Mahasiswa menyusun laporan sesuai format pelaporan yang telah ditentukan.

Sistematika Laporan:

Pendahuluan
Originalitas Ide dan Konteks Sosialnya
Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi
Ide Turunan dan Konteks Sosialnya
Peluang Keterwujudan
Nilai-nilai Inovasi
Perkiraan Dampak
Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka

Keterangan: Tugas IV ditugaskan pada pertemuan 9 dan 12 serta dikumpulkan pada pertemuan yang sama melalui SIPDA/LMS.

5. *Project* (*Team Based Project*) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: menyusun bahan ajar dan media pembelajaran geografi untuk IPAS sekolah dasar berbasis potensi lingkungan setempat, menyusun artikel ilmiah, serta mendiseminasikannya dalam seminar kelas.

Sistematika Tugas Project

Pendahuluan
Tujuan
Alat dan Bahan yang Digunakan
Kajian Putaka, Dukungan Data, dan Informasi Awal
Prosedur/Cara Kerja (Langkah-langkah Kegiatan)
Hasil kegiatan
Simpulan dan Rekomendasi
Daftar Pustaka
Lampiran

Keterangan: Tugas V dikerjakan pada pertemuan 15 dan dikumpulkan paling lambat sebelum UAS melalui SIPDA/LMS.

6. Mini Riset (*Case Method/Case Study*) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Insividual)

Bentuk Tugas: menyusun instrumen observasi, menggali potensi lingkungan geografis di sekitar sekolah dasar mitra, menganalisis temuannya, serta merumuskan rekomendasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPAS.

Sistematika Laporan:

Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian)
Kajian Teori dan Hipotesis
Metode Penelitian
Teknik Pengumpulan Data
Analisis Data
Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka
Lampiran

Keterangan: Tugas VI dilaksanakan pada pertemuan 14 dan laporannya dikumpulkan paling lambat pertemuan 15 melalui SIPDA/LMS.

E. PENILAIAN TUGAS

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor	
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.	81 - 100	
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.	61 – 80	
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.	41 – 60	
				● Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)	0 – 40	
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai	81 - 100	
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai	61 – 80	
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) *atau* ● Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid). Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tidak tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan).	41 – 60	

				● Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas	81 – 100	
				● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas	61 – 80	
				● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat	41 – 60	
				● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas	81 – 100	
				● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas	61 – 80	
				● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat	41 – 60	
				● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	● Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalah secara tepat, efisien dan efektif	81 – 100	
				● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah	61 – 80	
				● Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah.	41 – 60	
				● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi.	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis	Kemampuan menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)	● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori.	81 - 100	
				● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat.	61 – 80	

		ilmiah, dsb)				

		maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.		● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat	41 – 60	
				● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut	0 – 40	
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
				● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
				● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
				● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	● Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi	81 – 100	
				● Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi	61 – 80	
				● Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele	41 – 60	
				● Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan jawaban	● Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami	81 – 100	
				● Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele.	61 – 80	
				● Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana	41 – 60	
				● Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele.	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap	Etika Berkomunikasi	● Berkata Sopan dan santun					
				● Tidak menyela pembicaraan					

		mahasiswa dalam menjalin hubungan		● Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					

		dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus		● Bersikap ramah					
			Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
				● Aktif dalam kerja kelompok					
				● Tidak mendahulukan kepentingan pribadi					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Datang tepat waktu					
				● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Berpenampilan yang rapi					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran					

2. *Critical Book Report* (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	● Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60	
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40	
		Interpretasi Ideas	● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100	
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80	
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60	
			● Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40	
		Mengusulkan argumen	● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60	
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	● **Sangat Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100	
			● **Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80	
			● **Cukup** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60	
			● **Kurang** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40	

		Bahasa	● **Sangat Baik** Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,	81 – 100	
			● **Baik** Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	61 – 80	
			● **Cukup** Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat , dan menarik, ada kalimat	41 – 60	
			● **Kurang** Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					

				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

3. *Critical Journal Review* (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40	
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40	
		Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100	
			● Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	41 – 60	

			• Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	0 – 40	

		Mengusulkan argumen	● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji.	41 – 60	
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji.	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	● **Sangat Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100	
			● **Baik** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80	
			● **Cukup** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60	
			● **Kurang** Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40	
		Bahasa	● **Sangat Baik** Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,	81 – 100	
			● **Baik** Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	61 – 80	
			● **Cukup** Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat , dan menarik, ada kalimat	41 – 60	
			● **Kurang** Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secarat akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100	
			● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail	61 – 80	
			● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	41 – 60	
			● Mahasisswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	● Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber)	81 – 100	
			● Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber)	61 – 80	
			● Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)	41 – 60	
			● Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	● Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan	81 – 100	
			● Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur	61 – 80	
			● Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan	41 – 60	
			● Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan	0 – 40	
2	Penuliasan dan Mengkomunikasikan Ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100	

			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60	

			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.	81 – 100	
			● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.	61 – 80	
			● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.	41 – 60	
			● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					

				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

5. Mini Riset

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konten Riset	Kemutakhiran dan originalitas	● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang tinggi. Topik dan judul yang diangkat masih belum ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	81 – 100	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty cukup baik. Topik dan judul yang diangkat masih sedikit ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	61 – 80	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty sedang dan umum diteliti saat ini. Topik dan judul yang diangkat sudah banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	41 – 60	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang rendah dan sudah ketinggalan. Topik dan judul yang diangkat sangat banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	0 – 40	
		Menyusun perumusan masalah dan tujuan penelitian	● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah disusun secara tepat dengan memaparkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	81 – 100	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah dipaparkan namun belum mengambarkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	61 – 80	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian dipaparkan secara jelas, Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	41 – 60	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian tidak jelas dan tidak menunjukkan variabel yang dikaji. Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	0 – 40	
		Kesesuaian pemilihan teknik pengambilan data	● Teknik pengambilan data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, menggunakan instrument penelitian yang tepat, dan mampu membuktikan hipotesis penelitian	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
		Kesesuaian Penggunaan instrument	● Instrumen yang digunakan dirancang sesuai indikator yang akan dicapai; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki validitas tinggi; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki reliabilitas tinggi; instrumen yang dirancang mampu menghimpun informasi yang dibutuhkan secara tepat	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai tiga indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	

		Kesesuaian Teknik Analisis Data	● Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100	
			● Analisis data cukup akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	61 – 80	

			● Analisis data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	41 – 60	
			● Analisis data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail	0 – 40	
		Mengintegrasikan data hasil riset dengan teori atau penelitian yang relevan	● Mampu mengintegrasi dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dan bervariatif dari banyak sumber	81 – 100	
			● Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori dan hasil penelitian sebelumnya tidak bervariatif (satu sumber)..	61 – 80	
			● Integrasi data hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariatif	41 – 60	
			● Teori dan/atau penelitian yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil penelitian	0 – 40	
2	Penyusunan Laporan Mini Riset	Ketepatan memilih dan menggunakan bahasa dalam dalam laporan/artikel ilmiah	● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60	
			● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.	81 – 100	
			● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.	61 – 80	
			● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.	41 – 60	
			● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan secara lisan	● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
			● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami	41 – 60	

			• Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
						4	3	2	
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

6. Project

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	
1	Perencanaan Project	Kemampuan inquiry dalam menginvestigasi ide	Menyusun tujuan project serta menyajikan argumen yang mendukung tujuan pelaksanaan project	● Tujuan project jelas, terukur, dan mengambarkan variabel yang dikaji. Serta Penyajian argumen dalam tugas project sangat logis, lugas, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan projek	81 – 100	
				● Tujuan project jelas, terukur, dan mengambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project logis, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project, namun penjelasan masih berbelit-belit	61 – 80	
				● Tujuan project kurang jelas, namun sudah mengambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project berbelit-belit, belum terstruktur, namun cukup logis dan dapat mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project	41 – 60	
				● Tujuan project tidak jelas, tidak terukur, dan mengambarkan variabel yang diteliti. Serta Penyajian argumen dalam tugas project yang tidak logis dan tidak dapat mendukung tercapainya pelaksanaan project	0 – 40	
			Merinci temuan hasil studi pendahuluan	● Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan serta menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	81 – 100	
				● Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun kesulitan dalam menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	61 – 80	
				● Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	41 – 60	
				● Menguraikan hasil studi pendahuluan, namun tidak jelas dan tidak terperinci serta tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil	0 – 40	

				pendahuluan		

		Kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah (kefasihan, kefleksibelan, elaborasi, dan kebaruan strategi pemecahan)	Merancang proyek (menentukan target, metode, serta bahan atau sumber belajar)	● Menentukan target sasaran pelaksanaan project, menentukan metode pelaksanaan project, serta bahan atau sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan belajar.	81 – 100	
				● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya secara tepat	61 – 80	
				● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
			Menguraikan prosedur rencana proyek	● Menguraikan prosedur rencana proyek secara jelas dan sistematis serta mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana secara terperinci	81 – 100	
				● Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis namun mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana kurang terperinci	61 – 80	
				● Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis, namun tidak terperinci	41 – 60	
				● Menguraikan prosedur rencana proyek tidak sistematis dan tidak terperinci	0 – 40	
2	Pelaksanaan Project	Kemampuan mengelola sumber daya untuk menyelesaikan tugas	Kreatifitas	● Mahasiswa memiliki kreatifitas **sangat baik** dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	81 – 100	
				● Mahasiswa memiliki kreatifitas **cukup baik** dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	61 – 80	
				● Mahasiswa memiliki kreatifitas **kurang baik** dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	41 – 60	

				● Mahasiswa **Tidak** memiliki kreatifitas dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	0 – 40	
			Efektifitas	● Proses pelaksanaan project sesuai dengan rancangan ide awal; penerapan konsep keilmuan berdasarkan topik pembelajaran secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber dan metode	81 – 100	
				● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
				● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
			Efesiensi	● Manajemen waktu pelaksanaan project secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber daya dengan cost/biaya yang rendah; melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan projek.	81 – 100	
				● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
				● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
3	Output Project	Kualitas luaran project meliputi kesesuaian terhadap ide rancangan, jaminan produk/luaran project, serta dampak luaran project	Kesesuaian terhadap ide rancangan	● Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan serta mampu mencapai tujuan rancangan project secara utuh	81 – 100	
				● Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, serta mampu mencapai sebagian tujuan rancangan project	61 – 80	
				● Luaran/produk project kurang memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga kurang mampu mencapai tujuan rancangan project	41 – 60	
				● Luaran/produk project tidak memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga tidak mampu mencapai tujuan rancangan project	0 – 40	

			Jaminan isi dan desain produk/luaran project	● Luaran/produk project mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemanarikan dan inovasi yang baik.	81 – 100	
				● Luaran/produk project mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; namun desain luaran/produk memiliki kemanarikan dan inovasi yang biasa saja.	61 – 80	
				● Luaran/produk project kurang mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang kurang baik.	41 – 60	
				● Luaran/produk project tidak mampu mengambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk tidak memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik.	0 – 40	
			Dampak luaran project	● Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta mampu diseminasikan secara luas.	81 – 100	
				● Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, namun luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.	61 – 80	
				● Luaran/produk dari project kurang mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, srta luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.	41 – 60	
				● Luaran/produk dari project tidak memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta luaran/produk tidak mampu untuk diseminasikan.	0 – 40	

4	Pelaporan Project	Mempresentasikan laporan secara lisan:		● Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
				● Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
				● Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun jelas, namun berbelit-belit dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
				● Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	
		Membuat laporan refleksi tertulis	Memilih gaya bahasa yang tepat dalam laporan	● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100	
				● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80	
				● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60	
				● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40	
			Mendeskripsikan project	● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara detail dan jelas	81 – 100	
				● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan jelas namun kurang detail	61 – 80	
				● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan kurang jelas dan detail	41 – 60	
				● Mahasiswa tidak mampu mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara jelas dan detail	0 – 40	
			Mengintegrasikan hasil project	● Mampu mengintegrasi dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi	81 – 100	

			dengan teori atau studi yang relevan	sebelumnya yang relevan dan bervariatif dari banyak sumber					
				● Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori tidak bervariatif (satu sumber).	61 – 80				
				● Integrasi data hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariatif	41 – 60				
				● teori yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil pelaksanaan project	0 – 40				
			Merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	● Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan project, serta rekomendasi yang dibuat mencakup rekomendasi teoritis dan praktis.	81 – 100				
				● Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan project, namun rekomendasi yang digunakan hanya mencakup rekomendasi hanya dipaparkan secara umum.	61 – 80				
				● Kesimpulan yang dirumuskan belum sesuai dengan tujuan project. Rekomendasi yang berikan hanya secara umum.	41 – 60				
				● Kesimpulan yang dirumuskan tidak sesuai dengan tujuan project dan tidak memberikan rekomendasi	0 – 40				
No	**Aspek**	**Defenisi**	**Indikator**	**Sub-Indikator**	**Skala Penilaian**				
					5	**4**	**3**		
5	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					

			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

F. PENILAIAN AKHIR

1. Persentase penilaian mata kuliah mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan (Formatif-1)	5%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Formatif-2)	20%
3	Ujian Akhir Semester (UAS) (Formatif-3)	25%
4	Tugas Portofolio (Formatif-4)	50%

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

2. Pengisian data nilai mata kuliah pada Sistem Informasi Akademik menggunakan rumus: (0,05F1 + 0,2F2 + 0,25F3 + 0,5F4).
3. Formula tugas portofolio (Formatif-4) menggunakan rumus: (0,05TR + 0,05CBR + 0,1CJR + 0,1RI + 0,3MR + 0,4P) atau (0,4 CM + 0,6 TBP).
4. *Case Method* atau mini riset dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, dan RI.
5. *Team Based Project*/Projek dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, RI, dan MR.
6. Persentase penilaian mata kuliah yang dikonversi Merdeka Belajar mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan	10%
2	Laporan Kegiatan /*Self Evaluation*	30%
3	(TR, CBR, & CJR) atau *Case Method*	30%
4	(RI, Projek, & MR) atau TBP	30%

7. Nilai mata kuliah dan pengkategorian sebagai berikut:

Nilai Mata Kuliah (NM)		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022